

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DASAR DASAR LISTRIK DAN
ELEKTRONIKA PADA SISWA SMKN 1
DARUL KAMAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**LUTFI REZA SAPUTRA
NIM. 210211006**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DASAR-DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA PADA SISWA SMKN 1 DARUL KAMAL

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan

Oleh

LUTFI REZA SAPUTRA

NIM: 210211006

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Tekni Elektro

Dr. Hari Anna Lastya, M.T
NIP. 198508102014032001

Dr. Hari Anna Lastya, M.T
NIP. 198704302015032005

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* *LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DASAR-DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA PADA SISWA SMKN 1 DARUL KAMAL

SKRIPSI

Telah Diuji dan di Pertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Teknik Elektro

Pada Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2025 M
01 Rabi'ul Awal 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Dr. Hari Anna Lastya, M.T
NIP. 198704302015032005


Rahmayanti, M.Pd
NIP. 198704162025212013

Penguji I

Penguji II


Baihaqi, M.T
NIP. 198802212022031001


Fera Annisa, M.Pd
NIP. 198701052023212032



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfi Reza Saputra

NIM : 210211006

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk meningkatkan Hasil Belajar Dasar Dasar Listrik Dan Elektronika Pada Siswa Smkn 1 Darul Kamal

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini:

1. Saya tidak menggunakan ide orang lain tanpa pengembangan serta tanpa kemampuan untuk mempertanggungjawabkannya.
2. Saya tidak melakukan plagiarisme terhadap karya atau naskah milik orang lain.
3. Saya tidak menggunakan karya orang lain tanpa mencantumkan sumber yang sah atau tanpa izin dari pemiliknya.
4. Saya tidak melakukan manipulasi atau pemalsuan data.
5. Saya menyusun dan mengerjakan karya ini secara mandiri serta siap mempertanggungjawabkannya.

Apabila di kemudian hari terdapat keberatan atau tuntutan dari pihak lain atas karya ini, dan setelah dilakukan pembuktian ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Banda Aceh, 17 Februari 2025



Lutfi
Lutfi Reza Saputra
NIM. 210211006

ABSTRAK

Nama : Lutfi Reza Saputra
Nim : 210211006
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk meningkatkan Hasil Belajar Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika
Jumlah Halaman : 60 halaman
Pembimbing Skripsi : Dr. Hari Anna Lastya, M.T
Kata Kunci : *Discovery Learning, hasil belajar, listrik dan elektronika, SMK.*

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Darul Kamal disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Pola pembelajaran tersebut membuat siswa kurang aktif, cenderung pasif, serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* yang berorientasi pada keterlibatan aktif siswa, di mana siswa didorong untuk menemukan pengetahuan dan konsep secara mandiri melalui proses bertanya, mengamati, menalar, serta menarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa serta respon mereka dalam proses pembelajaran. Desain penelitian ini menggunakan desain *one Shot Case Study*. Sampel penelitian adalah kelas X TITL yang berjumlah 21 siswa. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan satu kali kepada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung serta angket respon siswa. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji prasyarat menggunakan program SPSS untuk memastikan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai posttest siswa berada pada rentang 70–90 dengan

rata-rata 70,95. Dari total 21 siswa, sebanyak 12 orang (77,50%) mencapai ketuntasan belajar (≥ 75), sehingga memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Selain itu, respon siswa terhadap pembelajaran mencapai skor rata-rata 73,15% yang termasuk dalam kategori “tertarik”. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh positif serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika, sekaligus memperoleh respon yang baik dari siswa. Dengan demikian, *Discovery Learning* layak dijadikan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK, terutama pada mata pelajaran Dasar-dasar Listrik dan Elektronika.



KATA PENGANTAR



Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Shalawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia keluar dari masa kegelapan menuju era ilmu pengetahuan, sebagaimana yang kita nikmati saat ini.

Berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa, peneliti mampu menyelesaikan penyusunan penulisan proposal ini dengan judul: **“Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar-Dasar Teknik Elektronika Pada Siswa SMKN 1 DARUL KAMAL”**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Proposal ini, sehingga dapat diselesaikan dengan ringkas dan jelas. Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin menyampaikan apresiasi mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menjalankan proses penyusunan proposal ini, khususnya kepada:

1. Terimakasih kepada Bapak Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memotivasi mahasiswa.
2. Terimakasih kepada Ibu Hari Anna Lastya, M.T. selaku Ketua Prodi dan seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Teknik Elektro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama menduduki bangku perkuliahan.
3. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada Ibu Hari Anna Lastya, M.T., selaku pembimbing proposal, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan proposal ini.
4. Ucapan terima kasih kepada teman-teman Leting 21 dari Program Studi Pendidikan Teknik Elektro atas motivasi dan bantuan yang diberikan selama proses penyusunan proposal hingga sampai pada tahap ini.

جامعة الرانري

A R - R A N I Y A

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Penulis,

Lutfi Reza Saputra

NIM. 210211006

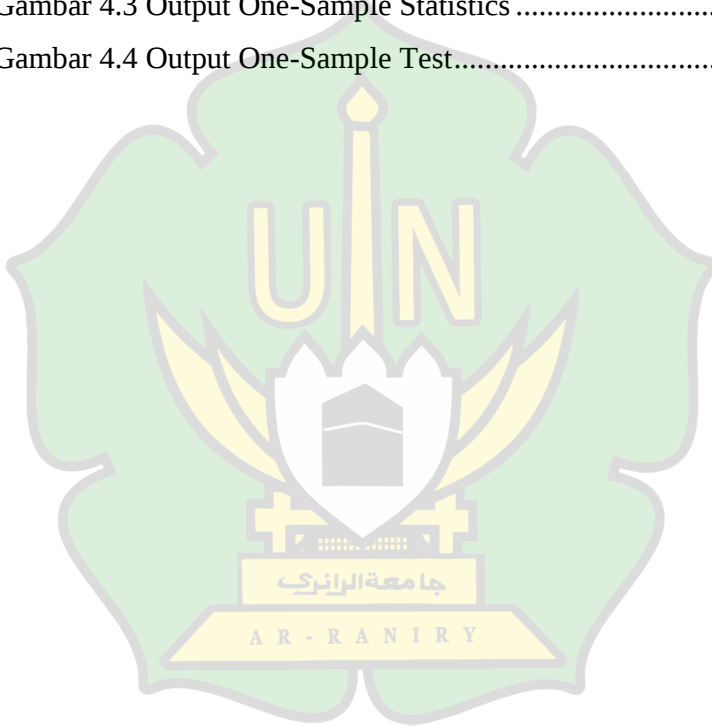
DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Model Pembelajaran Discovery Learning	16
B. Hasil Belajar.....	20
C. Pembelajaran Dasar-Dasar Teknik Elektronika ...	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	35

A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Instrumen Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....	49
A. Hasil penelitian.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	54
D. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	70

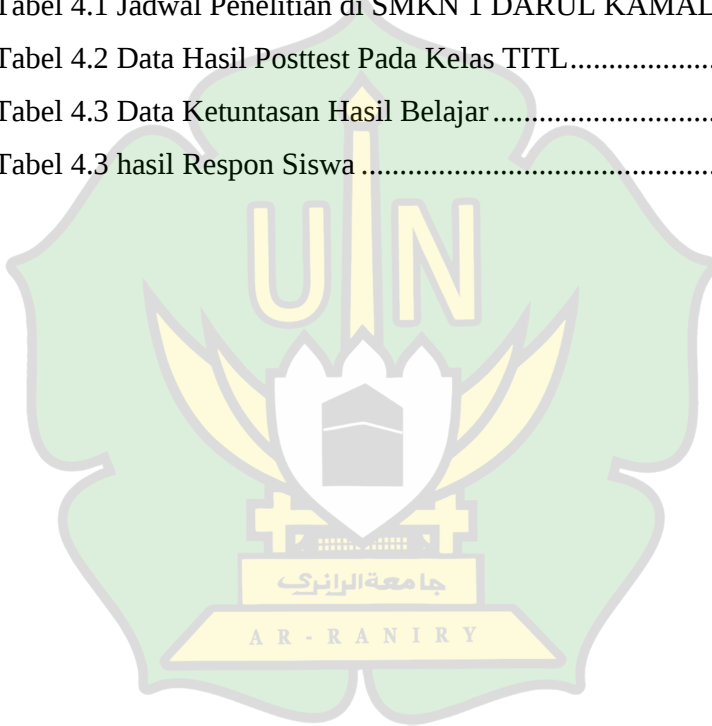
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Komponen Resistor.....	27
Gambar 2.2	Komponen Kapasitor	31
Gambar 4.1	Output Statistik Deskriptif SPSS	50
Gambar 4.2	Output Ketuntasan Belajar	53
Gambar 4.3	Output One-Sample Statistics	54
Gambar 4.4	Output One-Sample Test.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Lembar Tes Belajar.....	37
Tabel 3.3 Variabel, Sub Variabel dan Indikator Kuesioner	38
Tabel 3.4 Kriteria Respon Siswa	48
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SMKN 1 DARUL KAMAL...	49
Tabel 4.2 Data Hasil Posttest Pada Kelas TITL.....	52
Tabel 4.3 Data Ketuntasan Hasil Belajar	57
Tabel 4.3 hasil Respon Siswa	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketercapaian suatu tujuan pembelajaran di dunia pendidikan saat ini, para pendidik dituntut untuk terus belajar merancang proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai tujuan itu para pendidik perlu menentukan pemilihan strategi, metode maupun model-model pembelajaran yang efektif dan variatif. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual atau strategi yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk mengatur proses belajar mengajar di dalam kelas atau lingkungan belajar lainnya. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mencakup prinsip-prinsip, metode, dan strategi yang digunakan oleh guru untuk merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang efektif.¹

Berbagai teori model pembelajaran berfokus pada aspek yang berbeda dari proses belajar mengajar, termasuk motivasi, dan interaksi sosial. Salah satu model pembelajaran adalah *Discovery Learning* yang dapat membuat pengetahuan siswa dengan caranya sendiri dengan mencoba memecahkan

¹ Shasliani “Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri I Atap Palangka Kabupaten Sinjai”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol.10, No.1, 2023, hlm.26

masalah untuk mencari hasil eksperimen dengan tujuan siswa mampu mengorganisasikan informasi yang ada dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru diharapkan dapat memilih dan mengembangkan media yang tepat untuk digunakan. Selain itu, siswa dapat meningkat karena manusia memiliki dua sub-komponen yang bekerja secara paralel (visual dan auditori) dan pembelajaran dapat berhasil jika kedua saluran digunakan untuk pemrosesan informasi pada saat yang bersamaan.²

Model pembelajaran *Discovery Learning* ini memiliki suatu kelebihan yaitu menumbuhkan rasa senang pada peserta didik karena tumbuhnya rasa senang pencarian yang berhasil, dan menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalnya dan motivasi sendiri selama berproses pada mata pelajaran dasar-dasar listrik dan elektronika berlangsung di kelas. Model *Discovery Learning* membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya untuk memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan teman-temannya, peserta didik akan mengerti konsep dasar atau ide –

² Salsa Alivia, Wahyudin Sanusi, Mnursalman” Pengembangan Modul Sebagai Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kognitif Siswa”.*Jurnal Digital Transformation Technology*, Vol.3 No.2, 2023, hlm. 619

ide secara lebih baik pada setiap pelajaran berlangsung yang di ikutinya.

Mata pelajaran dasar-dasar Listrik dan elektronika di SMKN 1 Darul Kamal sering menghadapi masalah seperti kurangnya pemahaman konsep, keterampilan praktis, dan motivasi siswa. Hal ini disebabkan oleh kesulitan dalam memahami materi Komponen Elektronika Pasif dan Aktif, serta keterbatasan dalam melakukan pengukuran komponen elektronika pasif . Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi pembelajaran yang interaktif, seperti discovery learning. Pendekatan ini melibatkan siswa dalam eksperimen dan proyek praktis, yang dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi mereka. Dengan cara ini, siswa dapat secara mandiri menguasai konsep-konsep dasar elektronika dan merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika yaitu tentang mempelajari suatu alat listrik arus lemah yang dapat dioperasikan dengan cara kita mengontrol suatu aliran elektrton, baik electron maupun partikel yang bermuatan listrik di dalam

suatu alat misalnya seperti computer, peralatan elektronik, termokopel, dan semikonduktor.³

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman langsung. Penerapan model discovery learning diharapkan dapat menjadi solusi karena mendorong siswa untuk belajar melalui eksplorasi, eksperimen, dan proyek praktis yang relevan dengan materi elektronika. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dan motivasi yang lebih tinggi.

Sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dan penguatan kompetensi abad 21 (critical thinking, collaboration, creativity, dan communication), penerapan discovery learning diharapkan mampu membantu siswa SMK dalam menguasai konsep dasar elektronika secara lebih bermakna. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mandiri, kreatif, serta siap menghadapi tantangan dunia kerja yang membutuhkan keterampilan praktis sekaligus pemahaman konseptual yang kuat.

³ Givson H. Siregar. Dan Hamonangan.” Penagruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Dasar-dasar teknik elektronika Kelas X Instalasi Tegangan Listrik” *Journal of Electrical Vocational Teacher education*. Vol.1,No,2 2021,hal.68

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Listrik dan elektronika?
2. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Dasar-dasar Listrik dan elektronika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Dasar-dasar Listrik dan elektronika.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada dasarnya merupakan preposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan suatu keputusan/ pemecahan persoalan

ataupun dasar penelitian lebih lanjut.⁴ Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis alternatif dari penelitian ini adalah:

- H₀: Tidak adanya pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada materi dasar-dasar Listrik dan elektronika di SMKN 1 Darul Kamal
- H_a: Adanya pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada materi dasar-dasar Listrik dan elektronika di SMKN 1 Darul Kamal

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu secara teoritis dan secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan penjelasan tindakan, keputusan atau pendapat dan memperkuat teori *discovery learning* dan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan siswa pada mata pembelajaran dasar-dasar Listrik dan Elektronika. Dengan kita

⁴ Junaedi, Abdul Wahab.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*” 2023, hal.143

melakukan penelitian ini, diharapkan bisa menambah ilmu dan wawasan ilmu pengatutan siswa dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memiliki manfaat praktis, yaitu manfaat praktis dalam manfaat penelitian

- a. Bagi guru, hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai alternatif pada model pembelajaran yang berinovatif dan berguna untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran siswa.
- b. Bagi siswa, penerapan model *discovery learning* diharapkan bisa memberikan pengalaman belajar siswa yang baru dan tidak membosankan.

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan guru di kelas. Kerangka ini dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar tertentu melalui pendekatan, strategi, metode, dan teknik yang terencana. Dengan kata lain, model pembelajaran tidak hanya berupa petunjuk teknis, tetapi juga memberikan panduan

konseptual tentang bagaimana suatu pembelajaran seharusnya berlangsung agar efektif.

Dalam praktiknya, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk mengatur jalannya proses belajar mengajar sehingga lebih terarah, efisien, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing serta menekankan aspek-aspek tertentu dalam proses belajar, seperti penemuan, diskusi, pemecahan masalah, atau pembelajaran berbasis pengalaman. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, serta kondisi peserta didik..⁵

2. *Discovery Learning*

Proses penerapan model *Discovery Learning* dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Tahapan tersebut meliputi: (1) Stimulasi, yaitu pemberian rangsangan awal berupa permasalahan atau fenomena yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa; (2) *Problem Statement*, siswa diajak mengidentifikasi dan merumuskan masalah atau hipotesis; (3) *Data Collection*, siswa mengumpulkan informasi melalui pengamatan, percobaan, membaca referensi, atau diskusi; serta

⁵ Murnihati Sarumaha, *Model-model Pembelajaran*, 2023, hlm.5

(4) *Data Processing*, siswa mengolah dan menganalisis data untuk menemukan hubungan antar konsep.

Selanjutnya, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan (5) *Verification*, yaitu tahap pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dengan cara membandingkan hasil analisis dengan teori yang ada atau hasil eksperimen; dan (6) *Generalization*, siswa menarik kesimpulan berupa prinsip atau konsep umum yang dapat diterapkan pada situasi serupa. Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam menemukan serta memahami konsep baru.

3. Hasil Pembelajaran

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada satu aspek potensi saja, melainkan mencakup tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir; ranah afektif berhubungan dengan sikap, minat, motivasi, dan nilai-nilai yang dianut siswa; sedangkan ranah psikomotor mencerminkan keterampilan fisik atau kemampuan praktik yang diperoleh melalui pengalaman belajar. Dengan demikian, hasil belajar dapat dipahami sebagai bentuk perkembangan yang

utuh dari siswa baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Hasil belajar juga mencerminkan sejauh mana pengalaman yang diperoleh siswa mampu mengubah perilaku mereka ke arah yang lebih baik. Misalnya, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari kurang terampil menjadi terampil, atau dari sikap kurang baik menjadi lebih positif. Oleh sebab itu, hasil belajar dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu proses pembelajaran. Keberhasilan ini sangat bergantung pada peran guru dalam merancang pembelajaran yang efektif, pemilihan model dan metode yang tepat, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan kata lain, hasil belajar bukan hanya sekadar skor atau nilai yang diperoleh siswa, tetapi gambaran menyeluruh tentang perkembangan potensi diri siswa setelah memperoleh pengalaman belajar.⁶

4. Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika

Mata pelajaran Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika merupakan salah satu mata pelajaran produktif dalam Program Keahlian Teknik Elektronika di SMK N 1 Darul Kamal. Mata pelajaran ini dirancang untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan awal kepada siswa mengenai konsep dasar

⁶ Sulhan, "Penerapan Model Pembelajaran make A Match Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.vol,4,no,1, 2020,hlm,2.

kelistrikan dan elektronika sebagai landasan untuk mempelajari mata pelajaran kejuruan lanjutan di bidang teknik elektronika.

Secara umum, mata pelajaran ini mencakup pengenalan terhadap berbagai jenis komponen elektronika (baik pasif maupun aktif), pemahaman dasar mengenai arus listrik, tegangan, hambatan, serta hukum-hukum dasar kelistrikan seperti Hukum Ohm. Selain itu, siswa juga dilatih menggunakan alat ukur listrik (seperti multimeter), membaca skema rangkaian, serta melakukan perakitan dan pengujian rangkaian elektronik sederhana.

Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami prinsip kerja rangkaian elektronika, menerapkan keselamatan kerja, serta memiliki keterampilan dasar dalam membangun dan menganalisis rangkaian. Mata pelajaran ini juga mendorong pengembangan sikap teliti, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kegiatan praktik, yang sangat penting dalam dunia kerja di bidang elektronika. Dasar-dasar listrik dan elektronika adalah pembelajaran tentang teori dasar kelistrikan dan perangkat yang menggunakan energi listrik. Listrik menjadi bagian penting dalam aktivitas sehari-hari manusia dan termasuk sumber energi yang sangat

dibutuhkan. Pemahaman teori listrik dasar membantu masyarakat memanfaatkan listrik secara optimal.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Adapun beberapa kajian terdahulu yang relevan yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yasrida Yanti Sihombing di SMP Negeri 1 Batangtoru pada tahun (2018) dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning*, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di kelas VII-1. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, tes, tanya jawab, dan diskusi.⁷

⁷ Annisa, Dewi Sholeha. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning*". *Indonesian Journal of Teacher Education*, Vol. 2No.1. 2021, hlm.223

2. Penelitian oleh Kristin (2016) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Discovery learning* Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Menganalisis penggunaan model pembelajaran *Discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa antara 9% hingga 27%, dengan rata-rata peningkatan sebesar 17,8%. Kristin & Rahayu (2016) melakukan penelitian pada siswa kelas 4 dalam pembelajaran IPS menggunakan *Discovery Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan model ini memiliki rata-rata nilai 82,08, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 70,22, menunjukkan pengaruh positif model ini terhadap hasil belajar IPS. Setyaningsih, Dwiyanti, dan Budiarti (2020) juga menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Pada siklus I, nilai rata-rata dan ketuntasan adalah 63,76 dan 47,05%,

sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,47 dengan ketuntasan 82,35%.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2021) dengan judul Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sd 1 Dersalam. Menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, guru perlu mengetahui cara memimpin kelas dengan baik dan strategi yang tepat untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat menjadi solusi. Salah satu pendekatan yang efektif adalah *Discovery Learning* atau pembelajaran penemuan. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengembangkan kemampuan berpikir mandiri. Pembelajaran ini mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar dan belajar secara mandiri, yang pada gilirannya terbukti dapat meningkatkan hasil

⁸ Dea Muya Izabella, Veryliana Purnamasari, Darsimah. "Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*. Vol.5 No.4, 2021 hlm.1901

belajar mereka.⁹ Yang membedakan penelitian yang akan diteliti dan penelitian terdahulu yang relevan yaitu ada pada jenis pembelajaran yang dimana pada penelitian ini menggunakan pembelajaran praktik dan *troubleshooting* karena penelitian ini dikhususkan untuk jenjang sekolah menengah kejuruan.



⁹ Diana Ermawati, Rohmah Nur Anisa, Riki Wahyu Saputro, Nuzuulul Ummah, Farhana Nur Azura” Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd 1 Dersalam” *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol.3. No. 2, 2023, hlm.86